

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 4.1

DAFTAR TERJEMAH

NO	Hal	Keterangan	Terjemah
1.	3	Al-Qur'an Surah Mujadallah ayat 11	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.
2.	17	Gerald corey, <i>Theory & Practice of Group Counseling</i>	Konseling kelompok memiliki tujuan pencegahan dan juga perbaikan. Umumnya, kelompok konseling memiliki fokus tertentu, yang mungkin pendidikan, karir, sosial, atau pribadi. Kerja kelompok menekankan komunikasi interpersonal dari pikiran, perasaan, dan perilaku sadar

			dalam kerangka waktu di sini dan sekarang. Kelompok konseling sering kali berorientasi pada masalah, dan para anggotanya sangat menentukan isi dan tujuan mereka
3.	18	Robert C., <i>Group Counseling Concepts and Procedures</i>	Konseling kelompok adalah sistem intervensi unik yang berbeda secara signifikan dari prosedur yang dapat digambarkan sebagai bimbingan dan proses terapi yang biasa disebut sebagai psikoterapi.
4.	20-21	Ed E. Jacobs., Robert L., Riley L., Christine J., <i>Group Counseling Strategies and Skills 7th ed</i>	Sebuah kelompok pendukung, yang terdiri dari anggota dengan kesamaan, bertemu secara rutin setiap hari, seminggu sekali, sebulan sekali, atau dua kali sebulan. Dalam jenis kelompok ini, para anggota saling berbagi pikiran dan perasaan dan saling membantu dalam mengkaji masalah dan keprihatinan. Kelompok pendukung memungkinkan anggota untuk belajar bahwa orang lain berjuang dengan

			masalah yang sama, merasakan emosi yang sama, dan memikirkan pemikiran yang sama.
5.	22	George Demos, Richard Buck M., <i>An Introduction to Counseling</i>	Penggunaan kelompok mungkin merupakan pendekatan yang paling efektif untuk membantu satu anggota, atau setiap anggota, dari kelompok. Untuk alasan ini saja, perhatian harus diarahkan pada pemanfaatan kelompok kapan pun itu paling tepat.
6.	31	Abraham H. Maslow, Motivation and Personality	Motivasi adalah konstan, tidak pernah berakhir, berfluktuasi, dan kompleks, dan itu adalah karakteristik yang hampir universal dari hampir setiap keadaan organisme.
7.	57	Albi Anggito, Johan Setiawan, <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>	Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari

Lampiran 4.2: Skala Motivasi Belajar

Tabel XV

Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar

Indikator Motivasi Belajar	Pernyataan		Jumlah
	+	-	
1. Tekun Menghadapi Tugas	1,2,3,4	-	4
2. Ulet Menghadapi Kesulitan	5,6,8	7	4
3. Menunjukkan Minat	9,10,11	12	4
4. Lebih Senang Bekerja Mandiri	13,15,16,19	14,17,18	7
5. Cepat Bosan dengan Tugas Yang Sering Diberikan	22,23,24	20,21	5
6. Bisa mengemukakan Pendapat	25,26,27,28, 29	30	6
Jumlah	22	8	30

Indikator Sesuai teori pada halaman 43-44

Hasil dari signifikansi Thitung dibandingkan dengan hasil signifikansi Ttabel, dari 104 responden didapati Ttabel sebesar 0.194.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Isilah kolom yang tersedia dengan memberikan tanda (√) dan tentunya sesuai dengan diri kalian masing-masing. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan tidak ada jawaban benar atau salah.

NO	Pernyataan	Signifikansi	Keterangan
1.	Saya sudah belajar untuk ujian yang akan datang	0.536	Valid
2.	Ketika ada tugas yang sulit, saya akan bertanya dengan guru	0.428	Valid
3.	Karena saya suka belajar, maka saya pasti menjadi juara dikelas	0.605	Valid
4.	Saya pasti bisa mendapat nilai bagus dengan belajar	0.596	Valid
5.	Setiap tugas yang diberikan, saya akan berusaha menjawab sendiri.	0.531	Valid
6.	Saya selalu mengerjakan tugas di awal waktu	0.520	Valid
7.	-Setiap ada tugas, saya minta tolong kepada teman saya untuk menjawabnya	0.408	Valid
8.	Saya berusaha memahami materi untuk tugas yang diberikan	0.376	Valid
9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru	0.482	Valid
10.	Saya suka bertanya kepada guru tentang pelajaran yang tidak saya mengerti	0.456	Valid
11.	Saya belajar agar nilai saya bagus	0.424	Valid
12.	-Saya belajar hanya ingin mendapat pujian dari orang tua	0.276	Valid
13.	Saya lebih senang belajar sendiri	0.334	Valid
14.	-Saya suka mengajak teman untuk belajar	0.75	Gugur
15.	Apabila saya sedang mengerjakan tugas, saya tidak suka diganggu	0.229	Valid
16.	Saya senang belajar sambil mendengarkan musik	0.192	Gugur
17.	-Saya senang mengajak teman untuk mengerjakan tugas bersama-sama	0.159	Gugur
18.	-Saya merasa bahagia belajar dengan teman di ruangan terbuka	0.184	Gugur
19.	Saya suka belajar di perpustakaan sendirian	0.139	Gugur

20.	-Saya senang mengerjakan tugas yang pernah dijawab	0.181	Gugur
21.	-Saya kesulitan mengerjakan tugas yang baru dipelajari	0.218	Valid
22.	Saya senang mengerjakan tugas yang baru dipelajari	0.522	Valid
23.	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang sulit	0.513	Valid
24.	Banyak tugas membuat saya pintar	0.606	Valid
25.	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki	0.525	Valid
26.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan cara saya sendiri	0.263	Valid
27.	Saya bisa mempertanggung jawabkan tugas yang saya kerjakan	0.433	Valid
28.	Saya tidak akan menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit	0.607	Valid
29.	Ketika mendapatkan tugas, saya langsung mengerjakannya	0.526	Valid
30.	-Saya akan mencocokkan jawaban tugas saya dengan jawaban tugas teman	0.257	Valid

Hasil Validitas dan Realibilitas

VAR00003	Pearson Correlation	.536
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00004	Pearson Correlation	.428
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00006	Pearson Correlation	.605
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00007	Pearson Correlation	.596
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	101
VAR00008	Pearson Correlation	.531
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00011	Pearson Correlation	.520
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00012	Pearson Correlation	.408
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00013	Pearson Correlation	.376
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00014	Pearson Correlation	.482
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00016	Pearson Correlation	.456
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00017	Pearson Correlation	.424
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00019	Pearson Correlation	.276
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	101
VAR00020	Pearson Correlation	.334
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	101
VAR00021	Pearson Correlation	.075
	Sig. (2-tailed)	.457
	N	101
VAR00022	Pearson Correlation	.229
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	101
VAR00023	Pearson Correlation	.192
	Sig. (2-tailed)	.055
	N	101

VAR00024	Pearson Correlation	.159
	Sig. (2-tailed)	.113
	N	101
VAR00025	Pearson Correlation	.184
	Sig. (2-tailed)	.065
	N	101
VAR00026	Pearson Correlation	.139
	Sig. (2-tailed)	.166
	N	101
VAR00027	Pearson Correlation	.181
	Sig. (2-tailed)	.069
	N	101
VAR00029	Pearson Correlation	.218
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	101
VAR00030	Pearson Correlation	.522
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00031	Pearson Correlation	.513
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00032	Pearson Correlation	.606
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00033	Pearson Correlation	.525
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00034	Pearson Correlation	.263
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	101
VAR00037	Pearson Correlation	.433
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00038	Pearson Correlation	.607
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00039	Pearson Correlation	.526

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	101
VAR00040	Pearson Correlation	.257
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	101

Gambar VI
Hasil Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	30

Lampiran 4.3 : RPL Konseling Kelompok



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN**

SMP NEGERI 10 KOTA BANJARMASIN

Alamat: Jl. A.I.S Nasution No. 22 Rt. 16 Kel. Gadang, Banjarmasin
Tengah, Kota Banjarmasin. Telp (0511-3250245)



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : a. Yusman (7A)
b. Muhammad Rizky (7A)
c. M. Gilang Pratama (7E)
d. Arya wirayudha (7E)
e. Radid Fehriansyah (7G)
f. Muhammad Zaieni (7G) |
| 2. Kelas | : VII (A,E,G) |
| 3. Hari/Tanggal | : 8 Januari 2022 |
| 4. Pertemuan ke- | : Ke-1 |
| 5. Waktu | : 09.30-10.15 WITA |
| 6. Tempat | : Perpustakaan SMP Negeri 10 Banjarmasin |
| 7. Topik Permasalahan | : Identifikasi masalah penurunan Motivasi belajar Siswa |

Banjarmasin, 8 Januari 2022
Guru BK/Konselor

Herlina Agustini, S.Pd
NIP; 197408282007012017

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN**



SMP NEGERI 10 KOTA BANJARMASIN

Alamat: Jl. A.I.S Nasution No. 22 Rt. 16 Kel. Gadang, Banjarmasin
Tengah, Kota Banjarmasin. Telp (0511-3250245)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : a. Yusman (7A)
b. Muhammad Rizky (7A)
c. M. Gilang Pratama (7E)
d. Arya wirayudha (7E)
e. Radid Fehriansyah (7G)
f. Muhammad Zaieni (7G) |
| 2. Kelas | : VII (A,E,G) |
| 3. Hari/Tanggal | : 13 Januari 2022 |
| 4. Pertemuan ke- | : Ke-2 |
| 5. Waktu | : 09.45-10.30 WITA |
| 6. Tempat | : Perpustakaan SMP Negeri 10 Banjarmasin |
| 7. Topik Permasalahan | : Menemukan Tujuan Belajar |

Banjarmasin, 13 Januari 2022
Guru BK/Konselor

Herlina Agustini, S.Pd
NIP; 197408282007012017

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN**

SMP NEGERI 10 KOTA BANJARMASIN

Alamat: Jl. A.I.S Nasution No. 22 Rt. 16 Kel. Gadang, Banjarmasin
Tengah, Kota Banjarmasin. Telp (0511-3250245)



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : a. Yusman (7A)
b. Muhammad Rizky (7A)
c. M. Gilang Pratama (7E)
d. Arya wirayudha (7E)
e. Radid Fehriansyah (7G)
f. Muhammad Zaieni (7G) |
| 2. Kelas | : VII (A,E,G) |
| 3. Hari/Tanggal | : 17 Januari 2022 |
| 4. Pertemuan ke- | : Ke-1 |
| 5. Waktu | : 09.45-10.30 WITA |
| 6. Tempat | : Perpustakaan SMP Negeri 10 Banjarmasin |
| 7. Topik Permasalahan | : Goal Setting |

Banjarmasin, 17 Januari 2022
Guru BK/Konselor

Herlina Agustini, S.Pd
NIP; 197408282007012017

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 10 KOTA BANJARMASIN
 Alamat: Jl. A.I.S Nasution No. 22 Rt. 16 Kel. Gadang, Banjarmasin
 Tengah, Kota Banjarmasin. Telp (0511-3250245)



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020-2021

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : a. Yusman (7A)
b. Muhammad Rizky (7A)
c. M. Gilang Pratama (7E)
d. Arya wirayudha (7E)
e. Radid Fehriansyah (7G)
f. Muhammad Zaieni (7G) |
| 2. Kelas | : VII (A,E,G) |
| 3. Hari/Tanggal | : 20 Januari 2022 |
| 4. Pertemuan ke- | : Ke-4 |
| 5. Waktu | : 09.30-10.15 WITA |
| 6. Tempat | : Perpustakaan SMP Negeri 10 Banjarmasin |
| 7. Topik Permasalahan | : Cara Meningkatkan motivasi belajar
Pemantapan dan penguatan |

Banjarmasin, 8 Januari 2022
Guru BK/Konselor

Herlina Agustini, S.Pd
NIP; 197408282007012017

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia

Lampiran 4.4 : Pedoman Konseling Kelompok

A. Rasional

Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu bentuk upaya membantu peserta didik untuk mencapai perkembangan sesuai dengan potensi yang ada pada diri peserta didik secara optimal sehingga memudahkan dia untuk berinteraksi serta mengembangkan diri di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh sebab itu, layanan bimbingan dan konseling menjadi tanggung jawab bersama personil sekolah.

Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan konseling kelompok. Layanan tersebut membantu peserta didik untuk memecahkan permasalahan individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Menurut Robert, Garry dan Kevin “*counseling groups are unique in that they primarily use the here-and-now interactions of their group to learn about self and create opportunities for change*”.¹ Dengan adanya interaksi antar anggota di dalam konseling kelompok tersebut dapat menciptakan peluang untuk terjadinya perubahan.

Banyak permasalahan yang bisa di pecahkan dalam kegiatan layanan konseling kelompok. Salah satunya meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik, karena ketika seseorang mendapatkan sebuah motivasi untuk belajar, maka tentu saja memudahkan dia untuk menggapai tujuan belajarnya. Begitupun

¹ Robert C.Berg, Garry L. Landreth, and Kevin A. Fall, *Group Counseling...*, h. 12

sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar, akan sulit menentukan serta menggapai tujuan belajarnya.

Untuk hal ini konseling kelompok dilakukan sebagai upaya pemberian bantuan untuk memecahkan permasalahan individu yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Di harapkan dengan di lakukannya kegiatan ini dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga mempermudah untuk menggapai tujuan belajarnya.

Panduan konseling kelompok ini di susun sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian pre-eksperimen menggunakan layanan konseling kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 10 Banjarmasin Tahun pelajaran 2021/2022.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan konseling kelompok ini adalah:

1. Mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran
2. Mengarahkan peserta didik untuk merencanakan tujuan belajarnya.
3. Peserta didik di harapkan dapat menemukan solusi untuk segala permasalahan yang dihadapinya.

C. Tanggung Jawab Konselor

Pelaksana dalam penelitian ini adalah peneliti yaitu berperan sebagai konselor dalam layanan konseling kelompok yang akan dilakukan, peneliti diharapkan untuk menguasai teori dan praktek dalam layanan konseling kelompok dan juga konselor harus mempunyai keterampilan dalam membangun hubungan dengan peserta didik serta menghargai setiap peserta didik yang memiliki keunikan dan potensinya masing-masing.

Pelaksana yang kedua dalam penelitian ini yaitu peserta didik atau biasa disebut konseli yang memiliki masalah. Peserta didik yang mengalami motivasi belajar rendah perlu diberikan penanganan lewat layanan konseling kelompok. Melalui kegiatan tersebut diharapkan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat, sehingga peserta didik dapat bersemangat dalam proses belajar dan dapat menggapai tujuan belajarnya.

D. Durasi Waktu

Secara keseluruhan dalam layanan konseling kelompok dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu (1) pemberian pre-tes untuk mengukur data awal sebelum pemberian *treatmen*, (2) pemberian *treatment* berupa layanan konseling kelompok, (3) pemberian pos-tes untuk mengetahui hasil dari *treatment* yang diberikan. Waktu dalam pemberian *treatmen* 45 menit dengan empat kali pemberian layanan, waktu tersebut bisa berubah sesuai kondisi dan situasi.

E. Jumlah Anggota Kelompok

Peserta dalam kegiatan konseling kelompok sebanyak enam orang, masing-masing peserta diambil secara acak, dan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu baik laki-laki maupun perempuan dari hasil observasi, wawancara dengan guru BK dan hasil pretest dengan skala motivasi belajar.

F. Rancangan Pertemuan

Pertemuan pada kegiatan konseling kelompok ini kurang lebih dua kali pertemuan. Rancangan kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan konseling kelompok di antaranya yaitu:

1. Bekerja sama dengan konseli
2. Menyampaikan segala peraturan yang ada pada kegiatan konseling kelompok
3. Melakukan assesment terhadap masalah konseli
4. Mendiskusikan solusi terbaik untuk permasalahan konseli
5. Mempersiapkan untuk mengakhiri konseling.

G. Rancangan Pelaksanaan Konseling Kelompok

Kegiatan konseling kelompok ini akan dilaksanakan dengan anggota konseli sebanyak enam orang dari kelas VII di SMP Negeri 10 Banjarmasin. Peneliti berperan aktif sebagai konselor dalam kegiatan ini. Berikut rancangan pelaksanaan konseling kelompok yang akan dilakukan:

1. Tahap pertama: *Pre-test*

Tujuan kegiatan konseling pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui siswa di SMP Negeri 10 Banjarmasin yang memiliki kriteria motivasi belajar yang rendah sebelum di berikan perlakuan dengan menggunakan skala motivasi belajar.

2. Tahap kedua: Pembentukan

Pada tahap ini siswa di ajak untuk membentuk formasi lingkaran, agar semua siswa terlihat dengan jelas, kemudian sebelum melakukan kegiatan penulis memimpin doa, dan di lanjutkan dengan perkenalan anggota kelompok. Selanjutnya konselor menjelaskan sedikit mengenai konseling kelompok dari pengertian sampai tujuan, kemudian menjelaskan peraturan-peraturan yang ada dalam konseling kelompok, cara pelaksanaannya, serta azas-azas yang digunakan dalam kegiatan konseling kelompok tersebut, dan tak lupa untuk mendiskusikan waktu agar terjalin kesepakatan bersama. Sesekali konselor mengajak para anggota kelompok untuk melakukan permainan kecil yang dapat mencairkan suasana serta menambah keakraban yang dapat membangun hubungan baik antara konselor dan para konseli.

3. Tahap ke tiga: Peralihan

Pada tahap ini, para anggota terbebas dari perasaan malu, ragu atau saling tidak percaya. Pada tahap ini, anggota kelompok harus terlihat siap dan bersemangat untuk melanjutkan kegiatan konseling kelompok pada tahap berikutnya.

4. Tahap ke empat: Kegiatan

Konselor mengemukakan topik yang akan di bahas pada kegiatan konseling kelompok ini, dan menjelaskan pentingnya topik tersebut. Kemudian anggota kelompok di minta untuk mengutarakan permasalahan yang ada pada diri mereka, setelah itu di ajak untuk berdiskusi dengan mengemukakan pendapat mereka tentang permasalahan yang mereka alami sampai mendapatkan solusi terbaik dari permasalahan tersebut.

5. Tahap ke lima: Pengakhiran

Pada tahap ini, konselor meminta kepada anggota kelompok untuk memberikan pesan dan kesan yang di peroleh dari kegiatan konseling kelompok ini. Kemudian konselor memberikan informasi bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir, tak lupa memberikan kesempatan kepada anggota kelompok apabila ada yang ingin di tanyakan. Lalu menjadwalkan pertemuan berikutnya untuk kegiatan kelompok selanjutnya.

6. Tahap ke enam: *Pos-test*

Dalam tahap ini, peneliti memberikan skala motivasi belajar kepada anggota kelompok yang telah mengikuti kegiatan konseling kelompok, kemudian membandingkan hasil dari skala motivasi belajar pada tahap *pre-test* dan hasil dari skala motivasi belajar pada tahap *pos-test*.

Lampiran 4.5: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan:

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

B. Pertanyaan Panduan:

Guru Bimbingan dan Konseling

1. Identitas Diri

- a) Nama : Herlina Agustini, S.Pd.
- b) Jabatan : Guru BK dan Prakarya
- c) Agama : Islam
- d) Pendidikan terakhir : S1
- e) Hari dan tanggal : Selasa, 14 Desember 2021

2. Pertanyaan

Tabel XVII**Hasil Wawancara**

Daftar Pertanyaan	Jawaban responden
a. Bagaimana kegiatan belajar mengajar dikala pandemi seperti ini bu?	a. <i>Alhamdulillah, pembelajaran berjalan dengan lancar dari awal pandemi sampai sekarang ini, diawal pandemi semua kegiatan pembelajaran secara PJJ tapi sekarang sudah mulai tatap muka, meskipun hanya 50%, jadi sebagian tatap muka, sebagian lagi PJJ. Jadi kegiatan pembelajaran</i>

	<p><i>secara tatap muka namun secara bergiliran, seluruh siswa kami bagi dua kelompok, kelompok ganjil dan genap, untuk ganjil turunya hari senin, rabu, dan jumat, sedangkan genap hari selasa, Kamis dan Sabtu.</i></p>
<p>b. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kegiatan pembelajaran sebelum dan ketika pandemi?</p>	<p><i>b. Ya jelas sangat beda, ketika pembelajaran tatap muka, otomatis semua pelajaran tcover, tetapi ketika pembelajaran seperti saat ini pelajaran itu tidak sepenuhnya kita bisa menerapkan karena memang waktu yang terbatas hanya sekitar 2 jam pelajaran saja mereka belajar. Yang biasanya 5 mata pelajaran yang diajarkan, sekarang hanya 3 saja itupun secara ngebut..</i></p>
<p>c. Bagaimana antusias siswa dalam melakukan pembelajaran saat ini bu?</p>	<p><i>c. Yang namanya siswa beda-beda input dan latar belakang kehidupan mereka, karena ketika awal pandemi pelajaran secara daring, mereka terbuay dengan daringnya (gadgetnya) jadi setiap masuk ptm itu hampir setiap kelas ada saja siswa yang tidak hadir, karena mereka sudah terbiasa. Jadi pembelajaran daring ini bisa dibilang merusak mental siswa. Ada kemalasan dalam belajar, motivasi untuk belajar itu menghilang karena terbiasa itu tadi.</i></p>

	<i>Bahkan ada anak yang disuruh bekerja, jadi mereka tidak mau lagi sekolah</i>
d. Ketika kegiatan pembelajaran seperti saat ini apakah siswa terpantau aktif?	<i>d. Ada yang aktif ada yang tidak, mungkin ini efek dari pembelajaran daring kemaren, dimana pemahaman siswa itu kurang dalam pembelajaran sehingga ketika ditanya suatu pertanyaan mereka sebagian hanya diam, dan menunggu jawaban dari teman-temannya yang aktif.</i>
e. Bagaimana pemahaman siswa tentang pelajaran yang diberikan pada waktu belajar yang singkat seperti ini bu?	<i>e. Seperti yang ibu bilang tadi, mungkin karena waktu yang sangat singkat sehingga yang awalnya pembelajaran normal semua bab bisa diajarkan sekarang hanya beberapa bab saja yang diajarkan itu pun ngebut gitu, sehingga pemahaman siswa itu agak sedikit berkurang.</i>
f. Menurut ibu, apakah siswa memiliki motivasi dalam belajarnya?	<i>f. Kalau siswanya betul-betul dalam belajarnya ya dia memiliki motivasi, tapi kembali lagi, ada sebagian siswa yang terbuay dengan gadget ketika pembelajaran daring sehingga motivasi belajar siswa hilang, apalagi kelas 7 yang dari awal pandemi belum pernah merasakan proses belajar mengajar di sekolah secara tatap muka, dan sekarang sudah mulai turun tapi dengan waktu yang sangat singkat</i>

<p>g. Adakah cara yang dilakukan ibu untuk menambah motivasi siswa dalam proses pembelajaran saat ini?</p>	<p>g. <i>Ya kalau ibu memberikan layanan orientasi diberikan semacam masukan-masukan mana yang baik dan mana yang buruk, ya itu namanya juga anak-anak... jangankan siswa di sini, anak ibu sendiri juga terbuay dengan pembelajaran daring, yang awalnya selalu mendapatkan rengkeng tinggi, tapi sekarang menurun.</i></p>
<p>h. Biasanya ketika pembelajaran daring berlangsung itu lebih banyak materi atau pemberian tugas?</p>	<p>h. <i>Gini nak, karena rata-rata siswa disini mempunyai keluarga menengah kebawah, jadi kami tidak bisa memberikan informasi-informasi lewat goggle meet, zoom dan aplikasi video call lainnya karena aplikasi tersebut banyak memakan kuota, oleh sebab itu ketika pembelajaran hanya mengabsen dan memberikan materi di grup what's up. Kadang-kadang ibu juga membagikan angket.</i></p>

Lampiran 4.6: Hasil Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan di SMP Negeri 10 Banjarmasin meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

B. Aspek yang diamati:

Tabel VIII**Profil SMP Negeri 10 Banjarmasin**

1. Alamat/Lokasi sekolah	Jl. AIS Nasution no.22 Rt.16 Kel.Gadang Kec.Banjarmasin tengah Prop.Kal-Sel, Kode pos 70231, Email: smpnegeri10bjm@gmail.com
2. Lingkungan fisik sekolah	SMP Negeri 10 banjarmasin terletak di tengah perkotaan, namun bedampingan dengan lingkungan padat penduduk. SMP Negeri 10 Banjarmasin mempunyai lahan yang lumayan luas sehingga membuat sarana dan prasarana cukup memadai. Bangunan sekolah berdiri dengan baik dan kokoh, dan

	<p>di setiap sudut lahan terisi dengan tempat-tempat yang dapat di manfaatkan dengan baik. Beberapa sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tempat cuci tangan di lorong tempat siswa masuk ke lingkungan sekolah. b. Tempat ibadah yang lumayan luas di lengkapi dengan peralatan sholat seperti mungkena dan al-quran. c. Kantin sekolah yang berada di pojok lingkungan sekolah dan berdampingan dengan toilet.
3. Ruang kantor	Ruang TU berdampingan dengan ruang Kepsek, sedangkan ruang guru berada di gedung lain.
4. Ruang kelas	Ruang kelas yang seluruhnya berjumlah 19 kelas yang berisi 7 ruangan untuk kelas VII, 7 ruangan untuk kelas VIII, dan 6 ruangan untuk kelas IX. Di setiap kelas di lengkapi kipas angin serta lampu menambah kenyamanan siswa dalam belajar.

5. Laboratorium dan sarana lain untuk kegiatan belajar mengajar	Terdapat lab IPA, lab IPS, lab Bahasa, serta Lab komputer. Lalu terdapat Perpustakaan yang dapat membantu siswa mencari referensi dalam proses pembelajaran.
6. Ruang Bimbingan dan konseling	Terdapat ruangan khusus bimbingan dan konseling yang terletak di depan ruang piket dan informasi
7. Siswa	Para siswa menyapa saya ketika bertemu, cara mereka menyapa dengan menganggukan kepala dan tersenyum. Namun ada beberapa siswa yang saya dapati kurang sopan, salah satu tingkah mereka yang kurang sopan menurut saya ketika jam istirahat tiba, mereka pergi kekantin, mereka terlihat bercanda gurau sambil mengucapkan kata-kata kotor, padahal tak jauh dari mereka ada dua orang guru yang sedang duduk memantau siswanya.
8. Guru	Rata-rata guru di SMP Negeri 10 banjarmasin sudah mengenyam pendidikan S1, artinya mereka sudah menjadi seorang yang profesional untuk menjadi seorang

	<p>guru. Tapi ada tiga orang guru yang belum menyelesaikan pendidikan sarjana S1.</p>
<p>9. Proses kegiatan belajar mengajar</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar di smp 10 banjarmasin pada masa pandemi sekarang ini masih belum bisa berjalan normal seperti dulu, karena proses belajar mengajar setiap harinya hanya menggunakan waktu kurang lebih 2,5 jam sampai 3 jam saja. Hal ini di karenakan pembagian waktu belajar antara siswa kelompok absen ganjil dan kelompok absen genap. Siswa dengan no absen ganjil turun pada pukul 07.30 sampai pukul 10.00 WITA, sedangkan kelompok no absen genap turun dari pukul 10.30 sampai 12.00 WITA.</p>

Tabel XIX
Keadaan Kelas VII

NO	Komponen	Aspek yang diamati	YA	Tidak
1.	Memotivasi Siswa	a. Memberitahukan Tujuan Belajar		√
		b. Memberikan gambaran umum materi pembelajaran	√	
		c. Memberikan gambaran kegiatan yang akan dilakukan	√	
		d. Menggunakan kegiatan yang menarik		√
2.	Membimbing siswa dalam pembelajaran	a. Bimbingan yang diberikan jelas dan terarah	√	
		b. Membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi		√
		c. Membimbing siswa dalam menggunakan alat peraga		√
3.	Mengadakan variasi dalam proses pembelajaran	a. Menampilkan sikap bersahabat	√	
		b. Berbicara sopan kepada siswa	√	
		c. Menghindari perbuatan yang dapat mengganggu perasaan siswa		√
		d. Menunjukkan sikap adil kepada semua siswa	√	
		e. Menghargai setiap pendapat siswa	√	
		f. Menekankan bagian penting materi pembelajaran		√
		g. Membantu siswa yang mendapatkan kesulitan		√

4.	Menciptakan suasana siswa terlibat aktif	a. Mengajukan pertanyaan/tugas selama proses pembelajaran berlangsung	√	
		b. Mendorong siswa menyampaikan idenya	√	
		c. Mendorong terjadinya tukar pendapat antar siswa dan guru	√	
5.	Memberi penguatan	a. Memberikan pujian ketika siswa mendapat nilai bagus		√
		b. Memberikan semangat kepada siswa yang belum berhasil		√
6.	Latihan terkontrol	a. Tugas diarahkan dengan jelas		√
		b. Menuntut tanggung jawab setiap siswa	√	
		c. Menumbuhkan kerjasama antar siswa		√
		d. Menumbuhkan inisiatif siswa		√
7.	Penutup	a. Membuat simpulan tentang materi pembelajaran yang diberikan		√
		b. Siswa terlibat aktif dalam membuat kesimpulan		√
		c. Menyarankan agar pembelajaran dipelajari dirumah.	√	
		d. Memberi PR dengan petunjuk yang jelas.		√

Lampiran 4.7: Dokumentasi

Foto Kegiatan

Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling



Lingkungan SMP Negeri 10 Banjarmasin



Halaman Depan SMP Negeri 10 Banjarmasin



Pembagian Skala Motivasi Belajar



Konseling Pertemuan I



Konseling Pertemuan II




Konseling Pertemuan III



Konseling Pertemuan IV



Lampiran 4.8: Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor: B-4756 /Un.14/III.1.U/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

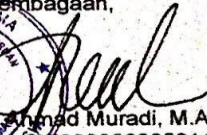
Nama	: Maharani
Nomor Induk Mahasiswa	: 180101061119
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Jalan Belitung Darat Gg Al-Inayah no 20
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :


EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 10 BANJARMASIN

Tempat yang dituju	: SMPN 10 BANJARMASIN
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 13 Desember 2021
Sampai dengan tanggal	: 13 Februari 2022

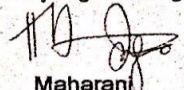
Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 8 Desember 2021
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


 Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197808082005011006



Mahasiswa yang bersangkutan,


 Maharani
 NIM. 180101061119

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Lampiran 4.9 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Maharani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 31 Januari 2000
3. Agama : Islam
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Belitung Darat Gg. Al-Inayah
6. Pendidikan : a. TK Inayatutathpal
b. Madrasah Ibtidayah Inayatutshibiyah 1
c. MTs Inayatutholibin
d. MAN 1 Banjarmasin
e. FTK jurusan BKPI UIN Antasari Banjarmasin
7. Orang Tua : Hidup
Nama Ayah : Salapudin, S.Pd
Pekerjaan : Guru SDN Alalak 4
Alamat : Jl Belitung Darat GG Al-Inayah
Nama Ibu : Surya Andari
Pekerjaan : Pedangang
Alamat : Jl. Belitung Darat GG Al-Inayah

Banjarmasin, 31 Januari 2022

Penulis



Maharani

